

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Budaya populer yang berasal dari Korea Selatan kini banyak di gemari oleh kalangan muda hingga dewasa banyak sekali budaya populer yang di bawa dan di perkenalkan ke seluruh dunia termasuk Indonesia salah satunya adalah munculnya girlband yang berasal Korea selatan yaitu BlackPink. Munculnya girlband BlackPink yang di dalamnya terdapat 4 (empat) personil wanita yang banyak di gandrungi oleh remaja hingga dewasa yang berhasil mempopulerkan lagunya hingga di kenal di seluruh dunia. Hal itupun tidak lepas dari peran komunikasi yang di gunakan saat ini beragam alat komunikasi yang bisa menginformasikan dan menyebarkan berita di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi saat ini kita bisa melihat seluruh perkembangan jaman melalui media seperti hal nya melihat girlband Blackpink.

Industri musik di korea selatan tidak hanya menciptakan girlband akan tetapi adapun boyband yang dimana personilnya beranggotan laki-laki dan sama-sama populer dan banyak penggemarnya. Setiap musik yang telah di rilis akan mendapatkan sorotan dari para penggemar dan ketertarikan untuk mendengarkannya dan cara untuk menarik perhatian akan mendapatkan sorotan dari penggemarnya perusahaan rekaman menggunakan media internet dan memanfaatkannya untuk menyebarkan music tersebut agar bisa di dengarkan kapan dan dimana saja.

Saat ini media yang di gunakan untuk menyampaikan informasi seperti rilisnya lagu terbaru dengan cara memanfaatkan Youtube dan social media lainnya yang bisa menjadi wadah menyebarkan informasi secara luas dan Youtube sukses sebagai media yang bisa menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak umum seperti rilisnya lagu dari Blackpink yang selalu menjadi trending 1 di Youtube terutama di Indonesia. Yang dimana hal tersebut menarik banyak penggemar di seluruh dunia terutama di Indonesia karena selain populer lagu dari BlackPink pun mudah untuk di dengarkan.

Munculnya fenomena girlband dan boyband menjadi hal menarik untuk diteliti karena fenomena tersebut merupakan bagian dari perkembangan jaman yang bisa mempengaruhi seseorang agar menyukai musik tersebut dengan sangat cepat banyak sekali orang yang tertarik pada fenomena tersebut baik anak kecil, remaja maupun dewasa. Hal tersebut menandakan bahwa fenomena tersebut berhasil menarik perhatian dunia dalam perkembangan jaman saat ini.

Eksistensi K-Pop tentunya tidak terlepas dari komunitas-komunitas yang didirikan oleh para penggemar K-pop seperti halnya penggemar Blackpink yang mempunyai sebutan "Blink". Hal tersebut merupakan bentuk cinta dari penggemar Blackpink untuk mempertahankan eksistensi di dunia entertainment maka terbentuklah sebuah komunitas penggemar salah satunya yang berada di kota Bandung.

Blackpink Merupakan salah satu Girlband yang sukses menarik perhatian audiensi di media social seperti Youtube yang mampu menarik Viewers Jutaan bahkan Ratusan juta dengan menampilkan video music yang modern dan popular dan lagu dari blackpink selalu menjadi trending di Youtube tidak hanya di Korea akan tetapi hampir di seluruh dunia hal tersebut mengakibatkan banyak nya penggemar BlackPink yang bisa di sebut “Blink” salah satunya pada kelompok penggemar yang berada di kota Bandung. Dan dari ke populeran girlband Blackpink terdapat bebrapa perilaku menikmati music dan penggemar blackpink yang berbeda-beda perilaku tersebut bisa disadari ataupun tidak oleh penggemarnya seperti perilaku fanatisme yang identik dengan penggemar K-Pop salah satunya penggemar girlband BlackPink.

Dengan adanya komunitas seperti komunitas penggemar yourkpopiness yang berada di Kota Bandung yang dimana komunitas tersebut sering mengadakan acara terkait Blackpink dengan penggemarnya dan tentunya perilaku fanatisme yang di lakukan oleh penggemar kepada idola nya hal ini sudah tidak asing lagi terdengar karena perilaku tersebut membuat semakin kuat eksistensi girlband Blackpink di dunia entertainment. Para penggemar biasanya melakukan pertukaran informasi dari penggemar satu dengan lainnya, selain itu perilaku fanatisme lainnya yang biasanya di lakukan adalah membeli semua merchandise yang di jual mereka akan berlomba untuk mendapatkan merchandise idolanya dan mereka akan mengukuhkan identitasnya sebagai penggemar dari idol nya adapun dengan bergabung dengan komunitas tertentu menghadiri konser yang di selenggarakan, mengoleksi atribut, menghadiri fangathering.

Dilansir dari salah satu pemberitaan online Detik News pada tanggal 20 Mei 2022, Setiap kelompok penggemar mempunyai fandom atau penggemar memiliki identitas tersendiri dan penggemar K-Pop kerap sekali di anggap loyal kepada idola mereka hingga mengeluarkan dana yang cukup besar untuk membeli album, merchandise ataupun menonton konser lainnya untuk mendukung keberhasilan idola nya dan bagi kebanyakan orang perilaku tersebut dianggap perilaku fanatisme karena banyak nya perilaku obsesif, adiktif, dan juga konsumtif dan saat ini perilaku fanatisme pun kerap terlihat di media sosial seperti jika ada hate comment yang menyerang idol mereka langsung membalas dan menyerbu hate comment tersebut dan jika ada yang menyinggung terhadap idolnya mereka akan melakukan fanwar keributan antara fandom lainnya.

Dilansir dari salah satu artikel pemberitaan Selebritalk pada 12 Juli 2022, yang menyebutkan Penggemar Blackpink menuntut Rolling Stone Korea karena di anggap meremehkan Jisoo salah satu personil Blackpink yang di anggap Jisoo tidak layak menjadi idola penyanyi dan Dancer. Sontak hal tersebut membuat geram para penggemar BlackPink atau di sebut Blink dan menuntut Rolling Stone Korea meminta maaf kepada Jisoo dan tagar harga Jisoo menjadi Trending di Twitter dan ramai-ramai berkomentar “Tidakkah kamu malu meremehkan Blackpink saat mereka mewakili negaramu dengan cara terbaik dan membuatmu bangga? Tidak ada gunanya Anda meremehkan mereka, sementara pemerintah Korea memuji mereka. HARGAI JISOO MOHON MAAF KEPADA JISOO ” Ucap salah satu tweet di twitter

Fenomena perilaku fanatisme sudah tidak asing lagi terdengar dari pengemar K-Pop fanatisme bisa bersifat positive maupun negative masing- masing mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan untuk penggemar K-Pop itu hal biasa di lakukan akan tetapi tidak untuk orang awam. Fanatik biasanya cenderung tidak memperhatikan kesadaran sehingga mengakibatkan perilaku yang kurang terkontrol akan tetapi fanatic ini pun bisa menjadi penguat sebuah komunitas terhadap ke-solidaritas an sebuah penggemar idol. Maka dari itu fenomena tersebut menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini.

## **1.2.Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka diterapkan focus penelitian, dengan tujuan agar tidak timbul persepsi yang berbeda tentang fokus penelitian dari rumusan masalah yang kelak akan diajukan. Adapun fokus penelitian ini adalah Fenomena fanatisme yang sering terjadi di kalangan penggemar K-Pop atau Korean Pop salah satunya girlband asal Korea Selatan BlackPink yang kini banyak sekali penggemarnya hampir di seluruh dunia mengagumi pesona dari BlackPink, Perilaku fanatisme pun kerap terlihat di antara penggemar Blackpink Perilaku tersebut sudah tidak asing lagi terdengar dari pengemar K-Pop fanatisme bisa bersifat positive maupun negative masing- masing mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dengan komunitas penggemar tentunya perilaku fanatisme yang di lakukan oleh penggemar kepada idola nya hal ini sudah tidak asing lagi karena perilaku tersebut membuat semakin kuat eksistensi girlband Blackpink di dunia entertainment.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah di atas, maka dapat di temukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motif penggemar BlackPink dalam melakukan perilaku fanatisme di komunitas yourkpopiness Kota Bandung?
2. Bagaimana tindaka penggemar BlackPink dalam perilaku fanatisme di komunitas yourkpopiness Kota Bandung?
3. Bagaimana penggemar Blackpink yourkpopiness memaknai perilaku fanatisme di Kota Bandung ?

### **1.4.Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana motif penggemar BlackPink dalam melakukan perilaku fanatisme di komunitas yourkpopiness Kota Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana tindakan fanatisme penggemar BlackPink dalam perilaku fanatisme di di komunitas yourkpopiness Kota Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana penggemar memaknai fanatisme dalam perilaku fanatisme di komunitas yourkpopiness Kota Bandung

#### **1.4.2. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya penelitian tentang fenomena perilaku fanatisme yang terjadi di kalangan pecinta K-Pop salah satunya girlband asal korea selatan yaitu Blackpink
2. Secara Akademis, penelitian ini di harapkan mampu memperluas dan memperkaya pengetahuan mengenai perilaku komunikasi tentang fenomena fanatisme yang kerap terjadi pada penggemar K-pop
3. Secara Praktis, Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi bersama dalam memahami tentang fenomena perilaku komunikasi fanatisme yang terjadi pada komunitas pecinta K-Pop salah satunya pada girlband BlackPink sebagai audien video music